

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang, untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk dan nilai yang positif.<sup>1</sup> Para ahli mengungkapkan pengertian belajar dengan persamaan dan perbedaan pada unsur-unsur kata dan kalimat, para ahli boleh jadi tidak meletakkan kata perubahan secara nyata dalam pengertian belajar, namun sebenarnya secara tersirat mengandung makna perubahan, perubahan yang dimaksudkan tentu saja perubahan yang disesuaikan dengan perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar.<sup>2</sup> Kesimpulan dari hakikat belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang secara sadar dari tidak tahu menjadi tau dan hasil dari proses tersebut adalah hal yang positif untuk seseorang tersebut

Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam bukunya Psikologi Belajar oleh Wahab Rohmalina. Belajar di pengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *Intern* adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Sedangkan faktor *Ekstern* adalah faktor pendukung dari luar yang melingkupi lingkungan sosial seperti keluarga.

---

<sup>1</sup> Kaufman, *Educational System Planning*, (New Jersey : Prentice Hall, 1972), hal. 27

<sup>2</sup> Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar*, (Palembang : IAIN Raden Fatah, 2006), hal. 19

Keluarga adalah satuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia dalam kehidupannya sebagai manusia social. Hal itu didasarkan atas kenyataan, bahwa sebuah keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak merupakan satuan tempat tinggal yang ditandai adanya kerjasama antara anggota keluarga, dan mempunyai fungsi untuk berkembang biak, berkomunikasi, saling mempengaruhi, meneladani, mendidik berbahasa, bersikap dan berperilaku, menanamkan nilai-nilai kesopanan. Keluarga merupakan sumber tradisi dan budaya anak-anaknya, pembentuk keyakinan, sikap, dan perilaku mereka dan merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap kehidupan anak-anaknya dalam kehidupan mereka selanjutnya .

Sebuah keluarga, atau rumah tangga, anak-anak lahir dan dibesarkan disana, berinteraksi, berkomunikasi dan meniru kebiasaan orangtuanya, atau orang terdekat dalam keluarga tersebut. Merekalah sebenarnya yang mulai melakukan pendidikan dan mengajari anak-anak dalam keluarga, sehingga anak tumbuh dan berkembang. Hakikatnya, setiap keluarga atau orang tua memiliki harapan besar kepada anaknya agar menjadi individu yang baik dan sholeh, agar mereka tidak terjerumus dalam hal-hal yang bertentangan dengan norma-norma yang ada.<sup>3</sup> Harapan - harapan ini kirannya akan terwujud bila orang tua sedari awal memiliki kesadaran mengenai pentingnya peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anaknya setiap hari dengan maksimal meskipun orang tua juga memiliki kesibukan dalam mencari nafkah

---

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006), hal.

dan mengurus rumah tangga, sibuk apapun orang tua harus memberikan kontrol, perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Pemberian perhatian orang tua kepada anak dalam hal belajar sering dilakukan dengan memberikan dorongan dan memberikan contoh untuk belajar ataupun berperilaku baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Al-Qur'an surat Al Luqman ayat 13-14:<sup>4</sup>

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ، وَهُوَ يَعِظُهُ، يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ (13) إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ  
وَ وَصَيْنَا لَأِنْسَانَ بَوَا لِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَى وَهْنٍ وَ فَصَّلَهُ ، فِي عَا مَيْنِ أَلَى الْمَصِيرُ (14)

Artinya : “Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar - benar kezaliman yang besar". 13

“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu” 14

QS. Luqman ayat 13 dan 14, ayat tersebut menggambarkan Luqman memberikan nasehat kepada anaknya mengenai kita sebagai umat muslim dilarang untuk menyekutukan Allah, karena menyekutukan Allah merupakan dosa besar. Sedangkan ayat 14 menjelaskan tentang sebagai anak wajib untuk menghormati kedua orang tua, yaitu ayah dan ibu yang telah merawat dan membesarkan sejak kecil. Oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada Allah dan kedua orang tua. Kesimpulan yang dapat ditarik dari kedua ayat diatas, bahwa sebagai orang tua wajib hukumnya untuk memberikan bimbingan sebagai rasa kasih sayang dan perhatian kepada anak. Orang tua hanya ingin

---

<sup>4</sup> Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm.159

memberikan yang terbaik kepada anak, agar mereka tidak salah dalam melakukan suatu perbuatan. Begitupun anak, mereka wajib berbakti kepada kedua orang tua. Sebagai rasa syukur telah dibesarkan sedari kecil hingga dewasa.

Tauladan yang baik dari surah Luqman ayat 13-14 adalah para orang tua dewasa ini agar selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak. Perhatian orang tua adalah dorongan yang diberikan kepada anaknya dalam wujud bimbingan, tenaga, pikiran, dan perasaan yang dilakukan secara sadar. Perhatian yang diberikan orangtua akan mendorong anak agar lebih giat melakukan kewajibannya baik itu untuk belajar ataupun melakukan hal yang dirasa baik untuk anak. Dorongan dari orang tua ini lah yang sering disebut sebagai motivasi belajar.<sup>5</sup> Motivasi belajar dari anak sangat tergantung dengan perhatian keluarga. perhatian yang dapat orang tua berikan kepada anak diantaranya dengan memberikan kebutuhan fasilitas belajar, menasehati , memberikan pujian dan lain lain.

Pada era globalisasi seperti sekarang, dirasakan bertambah banyaknya macam pengaruh dan tantangan, serta tuntutan dan perubahan yang akan dapat mempengaruhi pandangan, sikap dan perilaku anak. Disisi lain, orang tua pada umumnya kurang menyadari atau kurang memahami tentang peranan dan tanggung jawabnya sebagai pihak yang menempati posisi strategis dalam mengelola keluarga sebagai pranata pendidikan.

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hal.14

Sejalan dengan survey awal yang peneliti dapatkan dari guru wali kelas VI, sebagian orang tua peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang kurang memperhatikan mengenai motivasi belajar anaknya seperti tidak mengatur jadwal anaknya ketika belajar, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, tidak memberikan bimbingan atau nasehat ketika ada kesulitan-kesulitan atau masalah yang dialami dalam belajar, sehingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Begitu juga dengan orangtua yang lebih mempercayakan anaknya belajar ditempat bimbingan belajar/bimbel, hal ini dapat memicu kurangnya pengarahan dari orang tua, dengan anak belajar ditempat bimbel orang tua tidak dapat mengawasi anaknya, apakah dalam belajar di tempat bimbel anak belajar dengan serius atau tidak. Hal ini sedikit disayangkan, mengingat kesibukan orangtua yang sebagian besar mengurus pekerjaan membuat waktu untuk mendampingi anak hanya sedikit. Akhirnya seperti yang terjadi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, sebagian besar peserta didik hanya belajar sendiri di rumah atau pergi ketempat Bimbel untuk mendapat bimbingan belajar.

Dari permasalahan tersebut panulis tertarik membuat judul penelitian “Pengaruh Pemberian Perhatian Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

Dengan adanya pemikiran di atas, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang masalah yang ditemukan, yakni sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah :
  - a. Masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan dalam hal belajar di sekolah maupun di rumah.
  - b. Peserta didik mengalami beberapa factor atau kendala dalam belajar, salah satu faktornya adalah factor external yaitu keluarga.
  - c. Kebutuhan belajar peserta didik tidak semuanya terpenuhi oleh masing-masing orang tua.
  - d. Kurangnya partisipasi orang tua ketika guru menyampaikan hal-hal penting untuk peserta didik.
  - e. Rendahnya motivasi belajar dari peserta didik kelas VI SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, yang saat ini akan memasuki masa UN atau Ujian Nasional.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada:

- a. Perhatian orang tua pada peserta didik dibatasi pada pemberian bimbingan belajar, pemberian nasehat, pemberian penghargaan atau reaword untuk anak.

- b. Pengaruh yang diteliti dibatasi pada motivasi belajar dirumah dan disekolah.
- c. Peserta didik yang dijadikan sebagai subjek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas VI SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR dari orang tua terhadap motivasi belajar peserta MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?
2. Adakah pengaruh pengawasan orangtua dalam belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pemberian penghargaan pada anak terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?
4. Adakah pengaruh pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung?
5. Adakah pengaruh pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, pengawasan orangtua, pemberian penghargaan pada anak, pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR dari orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pengawasan orangtua dalam belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian penghargaan pada anak terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
4. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
5. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, pengawasan orang tua, pemberian penghargaan pada anak, pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Secara umum kegunaan penelitian ini diorientasikan utamanya bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pembangunan, namun secara lebih rinci penelitian ini memiliki kegunaan bagi berbagai belah pihak diantaranya:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berguna bagi peningkatan keilmuan khususnya pengaruh pemberian nasehat orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik.

### 2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung:

- 1) Sebagai bahan untuk mengantisipasi adanya peserta didik yang bermasalah dalam hal belajar. Serta untuk mengurangi factor external yang mengganggu proses belajar peserta didik.
- 2) Anak-anak dapat memahami pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dalam menghadapi era globalisasi dan demi masa depan anak yang lebih baik

b. Bagi Guru MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol TulungagungTulungagung:

- 1) Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pendidik atau pihak sekolah dalam upaya mengatasi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

- 2) Sebagai suatu pertimbangan, bahwa ketika menyampaikan pembelajaran, seorang pendidik harus memeriksa kesiapan dari peserta didik. agar materi yang akan disampaikan dapat diterima dan mendapatkan *feed back* yang optimal.
- 3) Sebagai acuan, bahwa seorang guru atau pendidik harus lebih memperhatikan peserta didik agar tidak melakukan kebiasaan buruk seperti bermain ketika belajar.

c. Bagi Orang Tua Peserta Didik MI

- 1) Sebagai orang tua penelitian ini bermanfaat untuk lebih meningkatkan perhatian kepada anak ketika belajar dirumah maupun disekolah, karena orang tua khususnya keluarga adalah faktor utama yang mendorong motivasi anak dalam melakukan suatu kegiatan dalam hal ini khususnya proses belajar.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Agar penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V-VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol TulungagungTulungagung” lebih terarah dan pengkajiannya dapat dilakukan secara spesifik maka peneliti akan kemukakan ruang lingkup dan pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Pemberian perhatian ini dibatasi pada pemberian perhatian wali murid Atau orang tua kelas V- VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol TulungagungTulungagung.

2. Motivasi belajar ini dibatasi pada motivasi belajar di sekolah dan dirumah peserta didik kelas V-VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol TulungagungTulungagung.

### **G. Definisi Istilah**

Dalam rangka menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah pada peneitian ini, maka diperlukan penegasan untuk beberapa istilah. Istilah-istilah tersebut diantaranya:

#### **1. Definisi Konseptual**

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Perhatiang Otangtua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V - VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol TulungagungTulungagung” . Penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

##### **a. Perhatian orang tua**

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek.<sup>6</sup> Perhatian orang tua adalah pemusatan energy psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu tau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas.<sup>7</sup>

##### **b. Motivasi Belajar**

Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak

---

<sup>6</sup> Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 14.

<sup>7</sup> Cici Sukaesih , *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Ileungsi Bogor*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, , 2012), hal 27.

mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>8</sup>

#### 1. Definisi Operasional

Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V-VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol TulungagungTulungagung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, peneliti mengambil satu jenjang kelas yakni kelas V-VI. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kolerasional maka tidak terdapat kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Masa-masa kelasV - VI adalah masa seorang peserta didik untuk lebih mengedepankan belajar dari pada bermain atau melakukan kegiatan yang kurang berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu masa anak kelasV - VI yang sebentar lagi akan naik ke jenjang smp juga harus menjadi fokus orang tua. Oleh karena itu peneliti mengamati peserta didik MI kelas V-VI agar mudah memantau motivasi belajar mereka.

### H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

#### 1. Bagian awal

---

<sup>8</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.155

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, [prakata, halaman daftar isis, halaman table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

## 2. Bagaian Inti

Bab satu merupakan bab pendauluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua terdiri dari berbagai kajian teori dari variabel penelitian yang diangkat, rujukan mengenai penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat serta kerangka konseptual/kerangka piker penelitian yang dijelaskan hubungan variabel penelitian.

Bab tiga terdiri dari rancangan penelitian yang membahas tentang pendekatan serta jenis yang digunakan, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab lima terdiri dari pembahasan dari rumusan masalah yang telah dicetuskan

Bab enam terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran.

## 3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.